

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan. Produk yang dihasilkan antara lain: bahan pelatihan untuk guru, materi belajar, media, soal, dan sistem pengelolaan dalam pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilakukan dengan cara praktik dan teori.

Olahraga menjadi kebutuhan dimasyarakat pada masa sekarang ini. Banyak manfaat yang diperoleh langsung dari aktivitas olahraga tersebut baik untuk anak-anak hingga orang dewasa. Pada perkembangannya olahraga terbagi dalam olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan olahraga pendidikan. Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional yang memiliki tujuan untuk mendapatkan dan meraih suatu prestasi tertentu. Tujuan dari olahraga prestasi adalah untuk meraih prestasi dari bidang yang diperlombakan baik ditingkat daerah, nasional, maupun internasional. Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang begitu pesat. Saat ini hampir semua orang senang berolahraga. Olahraga telah menjadi salah satu gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dunia saat ini. Tujuan seseorang dalam berolahraga bermacam-macam, ada yang bertujuan untuk sekedar mengisi waktu luang, rekreasi, kesehatan, kebugaran, gengsi, ataupun untuk pencapaian prestasi

dan mengharumkan nama bangsa. Salah satu tujuan orang berolahraga adalah untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Untuk mencapai prestasi puncak pada usia emas dan mengharumkan nama bangsa memerlukan proses latihan yang cukup lama dan dilakukan sejak usia dini baik secara teknik, taktik, mental maupun fisik.

Sepakbola merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Hampir keseluruhan permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, dengan kaki maupun tangannya sesuai peraturan. Adapun tujuan dari masing-masing regu adalah untuk menciptakan suatu gol ke gawang lawan dan melindungi gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola. Tujuan sepakbola modern sekarang ini adalah bagaimana cara memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak-banyaknya dengan mengandalkan kemampuan dan kerja sama tim yang kompak, sehingga dalam permainan sepakbola penguasaan teknik, kondisi fisik, pengembangan taktik dan memiliki kematangan juara sangat penting sekali. Teknik dalam sepakbola merupakan kemampuan untuk melaksanakan gerakan-gerakan secara tepat, cermat, dan harmonis. Oleh karena itu diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai berbagai macam teknik, serta terampil dalam melakukannya. Teknik dasar bermain sepakbola merupakan semua gerakan yang diperlukan untuk

bermain sepakbola, dan untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, seorang pemain perlu meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola tersebut.

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu disebut kesebelasan. Permainan sepak bola adalah permainan beregu yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri supaya tidak kemasukan bola dan kelompok yang paling banyak memasukan bola keluar sebagai pemenang. Suatu tim dinyatakan menang apabila tim tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lainnya, apabila sama maka permainan dinyatakan seri atau *draw*.

Untuk menjadi pemain yang handal dalam bermain sepakbola, maka harus bisa menguasai teknik-teknik dasar seperti dribling (menggiring), passing (mengoper), trapping (menghentikan bola), heading (menyundul bola), dan shooting (menendang bola). Permainan sepakbola sangat cocok dimainkan oleh siswa disekolah, karena gerak yang dilakukan pada permainan ini dapat merangsang pertumbuhan anak. Pemain sepakbola juga harus diajarkan teknik dasar mulai dari usia dini sehingga saat dewasa dapat melakukan teknik tersebut dengan baik, hal ini harus diperhatikan dengan baik karena berpengaruh saat bermain sepakbola, untuk mendapatkan pemahaman teknik dasar yang baik perlunya banyak pengulangan, maka dari itu perlu waktu yang lama sehingga dengan teknik dasar yang baik membuat pemain jadi lebih baik dalam bermain sepakbola. Teknik dasar permainan sepak bola ini bisa meningkatkan penguasaan dalam bermain menjadi lebih baik.

Berdasarkan fakta di atas peneliti melakukan observasi di salah satu *club* SBB yang ada di kabanjahe, dimana *club* SSB ini mempunyai beberapa prestasi. Juara I Piala Camat Kabanjahe U-12 Tahun 2019, Juara II Festival Kecinambun U-12 Tahun 2019, Juara IV Turnament Batukarang U-15 Tahun 2019, Juara IV Piala Ketua PSSI SUMUT U-12 Tahun 2020, Juara III Turnament Tanah Pinem U-16 Tahun 2021 dan Juara III Turnament Langkat U-16 Tahun 2022.

Pada saat melakukan observasi lapangan dimulai pada tanggal 20 Desember 2021. Peneliti melakukan pengamatan langsung proses latihan yang sedang berlangsung di *Club* SSB Tunas Jaya Kabanjahe. Peneliti melihat proses latihan untuk melatih teknik dasar sesuai arahan dari pelatih dengan menggunakan beberapa alat yang membantu proses latihan seperti kun, marker, pancang, gawang dan bola. Dari hasil pengamatan tersebut, peneliti melihat beberapa variasi latihan dengan alat yang digunakan seperti melatih kelincahan, kecepatan, kekuatan akurasi sedangkan untuk melatih teknik dasar *passing*, *ball control*, *heading* dan *shooting* masih kurang sarana atau alat bantunya, masih mengandalkan temannya, sehingga atlet dalam menguasai teknik dasar tersebut masih kurang.

Dengan mengandalkan latihan di SSB yang perlengkapan latihan teknik dasarnya terbatas dan tidak seimbangny jumlah pelatih dengan atlet maka sangat sulit untuk perkembangan atlet. Perlu adanya latihan secara mandiri ataupun latihan di SSB yang menggunakan media pelatihan teknik dasar sepak bola khususnya *passing*, *ball control*, *heading* dan *shooting*, sehingga kualitas latihan akan tercapai.

Berdasarkan fakta di atas dan hasil observasi peneliti memiliki ide ingin membuat pengembangan memodifikasi alat bantu pemantul bola yang sudah ada sebelumnya sebagai media pelatihan teknik dasar *passing*, *ball control*, *heading* dan *shooting*, untuk membantu atlet dan pelatih dalam proses latihan teknik dasar sepak bola. Pada pengembangan modifikasi alat pemantul ini memungkinkan pemain melakukan latihan dengan intensitas dan pengulangan yang sering baik itu mandiri ataupun tim.

Alat pemantul bola sebagai media latihan teknik dasar *passing*, *ball control*, *heading* dan *shooting* diperlukan atau tidak, peneliti melakukan wawancara kepada pelatih dan memberikan angket analisis kebutuhan kepada para atlet. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada pelatih, diantaranya yakni apakah di *club* tersebut pernah menggunakan alat pemantul bola sebagai media latihan teknik dasar *passing*, *ball control*, *heading* dan *shooting*. *Coach* Lion Melisa Br.Gurusinga mengatakan: “*club* SSB Tunas Jaya Kabanjahe belum pernah merasakan untuk mencoba latihan dengan menggunakan alat yang dimaksud, selama ini masih menggunakan media bantu latihan seperti kun, marker, pancang dan gawang”. Sedangkan dari kendala yang dialami oleh *club* SSB Tunas Jaya Kabanjahe ini disebabkan keterbatasan dana dan biaya yang cukup mahal. Selain itu *coach* Lion Melisa Br.Gurusinga juga mengatakan bahwa: “kalau dari segi positifnya dengan adanya alat bantu latihan sangatlah berguna pada saat proses latihan untuk peningkatan kemampuan para atlet”.

Setelah melakukan wawancara, peneliti memberikan angket analisis kebutuhan yang dimana dari hasil angket tersebut diperoleh bahwa rata-rata atlet

setuju jika dalam latihan menggunakan alat pemantul bola sebagai media latihan teknik dasar *passing*, *ball control*, *heading* dan *shooting* untuk meningkatkan kemampuan mereka. Dari proses wawancara dan tanggapan pelatih, peneliti mencatat beberapa poin penting mulai dari keterbatasan alat bantu latihan sampai kepada faktor biaya yang mahal untuk alat-alat latihan yang diperlukan. Sehingga peneliti ingin membuat pengembangan modifikasi alat pemantul bola sebagai media latihan teknik dasar yang sudah ada, dengan beberapa modifikasi baik mekanisme, bentuk sampai kepada biaya produksi yang jauh lebih murah dibandingkan dengan alat yang sudah dijual dipasaran untuk mempermudah pelatih dalam proses melatih guna meningkatkan kemampuan para atlet.

Dari hasil observasi lapangan, wawancara serta hasil angket analisis kebutuhan dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh atlet sepak di *club* SSB Tunas Jaya Kabanjahe membutuhkan alat bantu pemantul sebagai media dalam latihan *passing*, *ball control*, *heading* dan *shooting* untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi atlet dalam Sepak Bola. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menarik penelitian dengan judul: "***Pengembangan Modifikasi Alat Pemantul Sebagai Media Latihan Teknik Dasar Sepak Bola***".

Adapun alat yang ingin dimodifikasi ialah alat alat pemantul sebagai media latihan teknik dasar sepak bola *passing*, *ball control*, *heading* dan *shooting*, yang dibuat sendiri oleh peneliti dan dibantu oleh orang teknik dengan memodifikasi dari segi ukuran kemudiann alat, bahan dan dari segi biaya. Sehingga ketika alat ini bisa di produksi maka bisa digunakan siapa *club* mana saja, karena harganya tidak semahal yang sudah ada.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas peneliti memfokuskan masalah penelitian menjadi modifikasi alat pemantul sebagai media latihan teknik dasar sepak bola.

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :  
“Bagaimanakah pengembangan modifikasi alat pemantul sebagai media latihan teknik dasar sepak bola ?”

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian pengembangan ini, yaitu :

1. Modifikasi alat bantu latihan pada atlet Sepak Bola supaya cepat meningkatkan progres para atlet-atlet dan dapat berlatih dengan mudah menggunakan alat pemantul sebagai media latihan untuk meningkatkan teknik dasar sepak bola.
2. Untuk membantu meringankan kerja pelatih dalam melatih atlet Sepak Bola untuk melakukan latihan teknik dasar baik pemain lapangan maupun penjaga gawang.
3. Penelitian bertujuan untuk memodifikasi alat pemantul sebagai media latihan teknik dasar sepak bola yang lebih efektif dan efisien didalam penggunaanya serta lebih murah biaya produksinya sehingga diharapkan club-club dapat memilikinya dan menggunakannya.

### 1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Memodifikasi alat bantu latihan sepak bola yang sudah ada menjadi lebih efektif dari segi bentuk dan biaya pada *club* SSB Tunas Jaya Kabanjahe.
2. Sebagai bahan pelatih dalam membina atlet dalam latihan rutin untuk mencapai prestasi atlet.
3. Untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar atlet di *club* SSB Tunas Jaya Kabanjahe.
4. Sebagai bahan masukan untuk peneliti-peneliti berikutnya, khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dicabang olahraga sepak bola.

